

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam upaya meningkatkan pengalaman pengguna pada website Afeksi, peneliti berusaha menerapkan metode Lean UX. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

1. Proses pengembangan antarmuka pengguna pada website Afeksi mengikuti empat tahap desain metode Lean UX, yakni mendeklarasikan asumsi, membuat MVP (Minimum Viable Product), menjalankan eksperimen, serta menerima umpan balik dan melakukan penelitian.
2. Metode Lean UX terbukti dapat memberikan pengalaman pengguna yang baik bagi pengguna, dengan didapatkannya nilai pada skala UEQ:
 - a) Nilai Skala Daya Tarik mencapai 2,150, menandakan bahwa website Afeksi telah berhasil mencapai penilaian yang sangat baik dalam hal daya tarik. Hal ini menunjukkan bahwa antarmuka dan desain keseluruhan dari website tersebut memiliki fitur-fitur yang menarik dan mampu menarik perhatian pengguna. Kemungkinan, elemen visual, penggunaan warna, serta tata letak yang dipilih telah berperan dalam meningkatkan daya tarik website Afeksi.
 - b) Skala Kejelasan mendapat penilaian sebesar 2,125, yang bernilai sangat baik. Ini menunjukkan bahwa website Afeksi telah berhasil menciptakan antarmuka yang mudah dimengerti oleh pengguna. Keterangannya ini memiliki dampak yang signifikan pada keseluruhan pengalaman pengguna. Kemampuan antarmuka yang jelas dan mudah dipahami memiliki peranan yang krusial dalam pengembangan website. Ketika pengguna dapat dengan cepat menemukan fitur yang diperlukan dan mengakses informasi yang relevan, mereka umumnya akan lebih puas dengan pengalaman menggunakan website tersebut.
 - c) Skala Efisiensi dinilai sebesar 2,175, menandakan bahwa website Afeksi telah mendapatkan penilaian yang sangat baik dalam hal efisiensi. Nilai ini mencerminkan bahwa pengguna merasakan pengalaman penggunaan website yang mulus dan tidak membingungkan. Efisiensi dalam sebuah website

mengacu pada kemudahan dan kelancaran dalam mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu. Ketika sebuah website mampu membimbing pengguna dari awal hingga akhir proses dengan sedikit hambatan atau kesalahan, maka pengguna umumnya merasa puas dan percaya bahwa waktu yang mereka habiskan di aplikasi tersebut efektif.

- d) Skala Keandalan mendapat nilai 1,700 dalam penilaian, menunjukkan bahwa website Afeksi mendapatkan penilaian baik dalam hal keandalan. Angka ini menunjukkan bahwa pengguna percaya bahwa website ini dapat diandalkan dan mampu mengelola interaksi dengan baik. Keandalan dalam konteks website merujuk pada ketersediaan dan tanggungjawab sistem. Website yang dapat dipercaya harus memberikan pengalaman yang konsisten kepada pengguna tanpa gangguan yang signifikan. Saat pengguna berinteraksi dengan aplikasi, mereka ingin yakin bahwa fitur-fiturnya akan berfungsi sesuai harapan dan informasi yang dapat disediakan dapat dipercaya.
- e) Skala Stimulasi memperoleh nilai 1,925 dalam penilaian, menunjukkan bahwa website Afeksi mendapat kategori penilaian yang sangat baik dalam hal stimulasi. Angka ini mencerminkan bahwa pengguna merasakan aplikasi ini mampu memberikan motivasi bagi mereka untuk kembali menggunakan aplikasi secara berulang. Stimulasi dalam konteks aplikasi mengacu pada kemampuan aplikasi untuk menimbulkan minat dan keterlibatan pengguna. Aplikasi yang berhasil merangsang minat pengguna akan lebih mungkin mempertahankan mereka sebagai pengguna yang aktif dan terlibat.
- f) Skala Kebaruan mendapatkan nilai 1,875 dalam penilaian, menunjukkan bahwa website Afeksi masuk dalam kategori penilaian sangat baik dalam hal kebaruan. Angka ini menunjukkan bahwa pengguna merasa website ini membawa inovasi dan kreativitas yang menarik minat mereka. Kebaruan dalam konteks aplikasi menggambarkan seberapa jauh sebuah aplikasi mampu memberikan unsur baru dan kreatif kepada pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan, penulis memperoleh sejumlah saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dalam menggali lebih dalam pada bidang

yang sama. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Perlu adanya perbaikan sedikit pada skala ketepatan perihal fitur-fitur yang harus berfungsi dan lebih diperbanyak lagi dengan komponen yang konsisten agar hasil benchmark dapat mengikuti lima aspek yang masuk kategori sangat baik.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode lain untuk melakukan pengujian pengalaman pengguna, seperti *A/B testing*, *System Usability Scale (SUS)* dan *Single Ease Question (SEQ)*.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengimplementasikan desain berbasis mobile bukan hanya website saja. Agar aplikasi dapat berjalan secara *multiplatform*.